

Seminar Nasional PPG UPGRIS 2024

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTU MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X 2 SMA N 10 SEMARANG

Setia Wahyu Ningsih

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini membahas tentang Pendidikan pada era modern yang mengalami transformasi, berbagai inovasi teknologi bermunculan menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum merdeka setiap materi pelajaran diintegrasikan dengan teknologi. Penelitian ini diakukan pada siswa kelas X, tentang keefektifan model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) berbantu media canva dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan di kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang diperoleh data hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori rendah pada materi menulis teks biografi. Berdasarkan observasi guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, guru tidak menerapkan media pembelajaran yang menarik, hasil belajar peserta didik masih rendah, peserta didik menganggap pelajaran menulis sulit. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran PJBL yang akan melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator untuk memantau, dan membantu peserta didik selama kegiatan belajar dengan berbantu media canva. Hasil belajar pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 82,8 dengan tingkat ketuntasan sebesar 81,6% (24 peserta didik) masih dibawah ketuntasan klasikal. pada siklus I berjalan dengan efektif. Hasil belajar peserta didik rata-rata 85,5. Presentase ketuntasan klasikal 82%. Pada siklus II meningkat dibanding dengan hasil siklus I. yaitu dengan nilai rata-rata 89,7 dan presentase ketuntasan klasikal 100%. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui penggunaan model pembelajaran *PJBL* berbantu media Canva pada pembelajaran menulis teks biografi peserta didik kelas X 2 SMA N 10 Semarang.

Kata kunci ; PJBL (Project Based Learning), Media, Menulis, Biografi

ABSTRACT

The purpose of this research is to discuss education in the modern era, which is undergoing a transformation. Various technological innovations have emerged to support the advancement of education in Indonesia. In the Merdeka Curriculum, every subject matter is integrated with technology. This research was conducted on 10th-grade students, focusing on the effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) model assisted by Canva media in improving students' ability to write biographical texts.

Based on the pretest conducted in class X-2 of SMA Negeri 10 Semarang, the data obtained showed that students' learning outcomes were categorized as low in the material of writing biographical texts. Based on observations, teachers still use conventional teaching methods such as lectures. Teachers do not implement interesting learning media, resulting in low student learning outcomes, and students find writing lessons difficult. One way to overcome this problem is to implement the PBL learning model, which will involve students actively in

learning, with the teacher acting as a facilitator to monitor and assist students during learning activities with the help of Canva media.

Learning outcomes at the pre-cycle stage obtained an average score of 82.8 with a mastery level of 81.6% (24 students), which is still below the classical mastery. In the first cycle, it ran effectively. The average student learning outcomes were 85.5. The classical mastery percentage was 82%. In the second cycle, it increased compared to the results of the first cycle, with an average score of 89.7 and a classical mastery percentage of 100%.

Based on the results of the Classroom Action Research (PTK) that has been carried out, it can be concluded that there is an improvement in the ability to write biographical texts through the use of the PBL learning model assisted by Canva media in teaching writing biographical texts to 10th-grade students of SMA N 10 Semarang.

Keywords ; PJBL (Project Based Learning), Media, Writing, Biography.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada era modern mengalami transformasi yang cukup signifikan, berbagai inovasi teknologi bermunculan untuk menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia, seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih proses pembelajaran pada abad 21 sekarang ini seharusnya sudah mengintegrasikan teknologi pada proses pelaksanaannya. Menurut Warsono (2012) Integrasi teknologi dalam pendidikan adalah pemanfaatan teknologi secara cerdas dan kreatif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka setiap materi pelajaran dianjurkan untuk terintegrasi dengan teknologi tanpa terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia itu sendiri menekankan pada lima pengembangan kompetensi ketrampilan yaitu mendengarkan, membaca, memirsing, berbicara, dan menulis yang dikembangkan melalui media teks (Kemendikbud,2017:2). Dari kelima ketrampilan tersebut peneliti akan berfokus pada pengembangan ketrampilan menulis.

Menurut Damlan (2016:3) menulis merupakan kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan atau informasi kepada pihak lain secara tertulis. Ketrampilan menulis ini menuntut peserta didik untuk terus belajar dan berkembang untuk menyampaikan dan mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ketrampilan menulis terdapat pada beberapa materi salah satunya yaitu teks biografi. Teks biografi adalah teks yang berisikan mengenai kisah hidup seseorang dari lahir hingga sekarang atau dari lahir hingga meninggal. Salah satu tujuan pembelajaran pada materi teks biografi kelas X yaitu peserta didik dapat menulis teks biografi dari seorang tokoh inspiratif yang ada disekitar mereka.

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan di kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori rendah pada materi menulis teks biografi, hasil belajar rendah karena kurangnya pemanfaatan model dan media pembelajaran yang inovatif pada proses pembelajaran, pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran interaktif, guru menggunakan model ceramah dan teknik penugasan langsung. Peserta didik saat proses pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru didepan kelas hal ini membuat siswa pasif dan kurang berkontribusi pada pembelajaran, keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran juga membuat peserta didik mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga peserta didik menganggap bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang sulit.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan suatu model pembelajaran yang interaktif dengan mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi didalamnya .

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran dengan berbantu media teknologi pada pembelajaran menulis teks biografi. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih yaitu model pembelajaran PJBL. Model pembelajaran Project Base Learning yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Dalam PBBL, peserta didik secara aktif terlibat dalam proses belajar dengan cara merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang terkait dengan permasalahan atau pertanyaan mendasar dalam kehidupan nyata, kemudian untuk media pembelajaran yang dipilih adalah media pembelajaran Canva, canva merupakan aplikasi desain grafis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis konten visual, seperti poster, spanduk, infografis, presentasi, dan banyak lagi. Canva tersedia dalam dua versi, yaitu gratis dan berbayar. Versi gratis menawarkan berbagai fitur dasar, sedangkan versi berbayar menawarkan fitur yang lebih lengkap, seperti akses ke lebih banyak template dan elemen desain. Berdasarkan observasi seluruh peserta didik di kelas X2 memiliki gawai yang dapat mengakses aplikasi ini, sehingga dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran PJBL Berbantu Media Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas X 2 SMA N 10 Semarang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran PJBL berbantu media canva pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang?
2. Bagaimana keefektifan penerapan model pembelajaran PJBL berbantu media canva pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X.2 SMA Negeri 10 Semarang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, berikut tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PJBL berbantu media canva pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang.
2. Mendeskripsikan kefektifan model pembelajaran PJBL berbantu media canva pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran dan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan referensi dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik
penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi, selain itu peserta didik dapat termotivasi dan semakin antusias dengan Pelajaran menulis teks biografi.
 - b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif pilihan model dan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai model dan media yang dapat diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, mengembangkan kurikulum, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran. Tujuan turunan dari penelitian Tindakan kelas yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. meningkatkan pemahaman guru tentang teori dan praktik pembelajaran, mengembangkan budaya penelitian di sekolah, meningkatkan kerjasama antar guru.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X2 berjumlah 34 peserta didik yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Dasar pertimbangan pemilihan subjek adalah perlunya tindakan penelitian terhadap pembelajaran menulis teks biografi. Untuk melaksanakan PTK ini peneliti menggunakan prosedur siklus penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. perencanaan (*plan*), 2. tindakan (*Action*) , 3. pengamatan (*observation*) dan 4. refleksi (*reflection*). Adapun argumentasi pengambilan jumlah siklus sebanyak 2 kali adalah menyesuaikan jumlah pertemuan pembelajaran matematika pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 10 Semarang dan hasil koordinasi bersama guru pamong selaku guru mata pelajaran matematika.

Adapun pelaksanaan 4 langkah pada siklus PTK ini dilaksanakan dengan



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan dari Kurt Lewin

2.1

Rancangan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan setiap siklusnya terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*)

Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) pada peserta didik Kelas X2 SMA Negeri 10 Semarang. Pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- i. Menyusun Modul Ajar untuk setiap siklus dan dikonsultasikan dengan kolaborator.
- ii. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- iii. Menyusun alat evaluasi kepada peserta didik yang akan memperoleh tindakan, berupa, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan alat-alat untuk penyelidikan, membuat soal tes.
- iv. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- v. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu dua siklus.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pengertian tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun modul ajar untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan modul ajar siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan tes individu di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Kemudian peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama observer bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata peserta didik tidak mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I. Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali modul ajar untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan modul ajar siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II di atas maka diadakan tes terakhir untuk mengetahui sejauh mana materi teks biografi yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

3. Pengamatan (*observation*)

Peneliti mengamati aktivitas dan tingkah laku siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi (reflection)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan untuk dilakukan analisis dan membuat penafsiran. Dari hasil penafsiran data peneliti membuat kesimpulan kegiatan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam tahap ini digunakan sebagai acuan untuk perencanaan siklus selanjutnya.

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

1. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara diskriptif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Di dalam penelitian ini nilai yang dihitung yaitu persentase ketuntasan klasikal merupakan apabila hasil belajar siswa $\geq 85\%$ dari jumlah total siswa dalam satu kelas mendapatkan nilai ≥ 75 .

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$\text{rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketidak tuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Data aktivitas peserta didik dinilai melalui lembar pengamatan. Skor pengamatan menggunakan skala Likert dengan rentang 1 – 4 dengan perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Aktivitas terlaksana pada kegiatan

N = Keseluruhan aktivitas yang tercantum

Tabel 3.1. Pedoman Kriteria Penilaian

Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
90 – 100%	Amat Baik
80 – 89 %	Baik
70 – 79 %	Cukup
60 – 69 %	Kurang
<60%	Sangat Kurang

(Sudjana, 2014:118)

2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi dalam bentuk narasi yang memberikan gambaran tentang keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur penelitian tindakan kelas (persiapan, implementasi, evaluasi dan analisa)

Penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dengan melakukan observasi pembelajaran di Kelas X 2 SMA Negeri 10 Semarang pada tanggal 23 April 2023.

Hasil belajar pada tahap pra siklus dengan materi teks biografi diperoleh rata-rata nilai sebesar 82,8 dengan tingkat ketuntasan sebesar 81,6% (24 peserta didik) masih dibawah ketuntasan klasikal yang telah ditentukan

B. Hasil penelitian

Siklus I

Pada setiap akhir siklus pengamat dan peneliti melakukan diskusi mengenai hasil pengamatan dan hasil belajar peserta didik, dari siklus I diperoleh data sebagai berikut yang tertera pada tabel 2 dan tabel 3.

Skor tes	Jumlah peserta didik	%	Keterangan
75-100	28	82%	Tuntas
0-74	6	18%	Belum Tuntas
Jumlah	34	100%	
Nilai rata-rata	85,5		
Nilai tertinggi	95		
Nilai terendah	70		

Tabel 3.2 Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PJBL berbantu media canva pada siklus I berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan jumlah 34 siswa, 28 peserta didik mendapatkan nilai mencapai KKTP yaitu 75 dan 6 peserta didik mendapat nilai dibawah

KKTP. Presentase ketuntasan klasikal 82%. Namun hasil belajar peserta didik belum mencapai ketetapan presentase klasikal yang sudah ditentukan yaitu 85%.

Siklus II

Berikut hasil observasi hasil belajar peserta didik pada siklus II yang telah dilaksanakan:

Skor tes	Jumlah peserta didik	%	Keterangan
75-100	34	100%	Tuntas
0-74	0	0%	Belum Tuntas
Jumlah	34	100%	
Nilai rata-rata	89,7		
Nilai tertinggi	95		
Nilai terendah	82		

Tabel 3.3 Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel diatas menunjukan bahwa pembelajaran dengan model PJBL berbantu Canva pada siklus II meningkat disbanding dengan hasil dari pembelajaran siklus I. Peningkatan hasil belajar dilihat dari jumlah total peserta didik 34 mendapatkan nilai di atas KKTP, tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP. Presentase ketuntasan klasikal 100%, dengan nilai rata-rata 89,7. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 85%. pembelajaran dengan menerapkan model PBJL mengalami peningkatan aktivitas pembelajaran peserta didik menjadi 90%, jika dibandingan dengan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I yaitu 82%. Hal ini menunjukan bahwa keaktifan peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran PJBL berbantu media Canva pada pembelajaran menulis teks biografi peserta didik X 2 SMA N 10 Semarang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik, yang dapat dilihat dari hasil belajar yang terus meningkat dimulai dari Prasiklus, Siklus I hingga Siklus II.

Model pembelajaran PJBL ini membantu peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam projek penulisan teks biografi, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah dan mencari solusi dengan langkah-langkah tindakan yang telah disusun terlebih dahulu. Hal itu mempermudah peserta didik dalam melaksanakan projek yang telah ditentukan oleh guru, peserta didik juga lebih paham mengenai materi yang diberikan, aktivitas belajar peserta didik juga meningkat, mereka benar-benar mencari informasi sendiri untuk menyelesaikan projek yang telah ditentukan yaitu menulis teks biografi tokoh inspiratif yang dekat dengan lingkungan belajar atau tempat tinggal mereka. Meskipun dari hasil belajar dari setiap siklus meningkat namun ada juga peserta didik yang mengalami penurunan nilai, hal ini bisa saja terjadi karena pengaruh antusias dari masing-masing peserta didik dan juga dari karakteristik model belajar peserta didik yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran PJBL pada pembelajaran menulis teks biografi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan model PJBL ini yaitu pembelajaran berpusat kepada peserta didik, peserta didik lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, peserta didik mampu belajar memecahkan masalah, peserta didik dapat menciptakan sebuah

produk, hasil belajar meningkat sehingga kemampuan menulis teks biografi peserta didik juga meningkat. Kemudian untuk kelemahan dari model pembelajaran ini adalah memakan waktu yang cukup lama, hasil proyek jika tidak cukup waktu dikerjakan dirumah membuat guru tidak dapat sepenuhnya mengamati kegiatan belajar peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui penggunaan model pembelajaran *PJBL* berbantu media Canva pada pembelajaran menulis teks biografi peserta didik kelas X 2 SMA N 10 Semarang. Dari hasil penelitian ini didapatkan prosentase ketuntasan klasikal sebesar pada siklus I sebesar 82%, nilai rata-rata sebesar 85,5 dan pada siklus II prosentase ketuntasan klasikal sebesar 100% dan nilai rata-rata sebesar 89,7.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Abbas, Saleh. 2006. *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Pemakaiannya*. Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suhardjono, dan Setiahadi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pembuatan Manisan pada Mapel Prakarya Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran LPPM Unindra*, 2(1), 1-10.
- Fathurrohman, M. 2016. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaboratif Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 225-240.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Pustaka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurhadi. 2017. *Menulis Efektif: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnamawati, E. 2012. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Grasindo.
- Saefudin, A. 2014. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Bandung: Simpul Pustaka.
- Saefudin, A. 2014. *Strategi Pembelajaran Aktif: Konsep, Model, Aplikasi, dan Penilaian*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Subandi, Ahmad. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Rajagrafindo Persada.
- Sudjono, E. 2001. *Pengantar Ilmu Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, E. 2002. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Erlangga.
- Sparno, Yunus. 2009. *Komunikasi dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Susilowati, Evi. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositif Melalui Pembelajaran Berbasis Genre pada Siswa Kelas IV SDN 2 Karangjati Sragen*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 10(1), 1-10.
- Tarigan, H. G. 2013. *Mempertajam Kemampuan Menulis*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Widyastuti, T. 2007. *Teks Persuasif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warsono, B. 2012. *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.